

ABSTRAK

Menyusui merupakan salah satu perilaku pengasuhan ibu yang bermanfaat bagi bayi dan juga bagi ibu. Dalam aktivitas menyusui, ibu memiliki kesempatan untuk menumbuhkan responsivitas yang bermanfaat bagi perkembangan anak di kemudian hari. Namun, di era *digital* saat ini, aktivitas menyusui seringkali terinterferensi oleh kehadiran *gadget* yang mana terbukti mengganggu interaksi ibu dan anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami adanya proses *technology interference* dalam aktivitas menyusui serta mengungkap dampaknya pada responsivitas ibu terhadap bayi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengambilan data diawali dengan *screening* melalui *open-ended questionnaire*, kemudian dilanjutkan dengan melakukan wawancara serta observasi pada lima orang ibu yang sedang dalam masa menyusui anak berusia 6 hingga 24 bulan serta menggunakan *gadget* saat menyusui. Hasil penelitian menunjukkan proses *technology interference* diawali dengan adanya keinginan ibu untuk memenuhi kebutuhan *entertainment*, pengembangan diri, dan menyelesaikan pekerjaan. Sementara itu, adanya *technology interference* dalam aktivitas menyusui berdampak pada munculnya konfrontasi dari anak atas perilaku penggunaan *gadget* ibu, selain itu muncul perilaku penggunaan *gadget* oleh anak. Sedangkan dampaknya pada responsivitas ibu terhadap anak adalah ketidakmampuan ibu memberi respons yang cepat jika anak membutuhkan ibu. Akan tetapi, penggunaan *gadget* yang diimbangi dengan adanya kontrol diri, komitmen dengan pasangan serta adanya pengalaman masa lalu tidak mengurangi responsivitas ibu terhadap kebutuhan bayi.

Kata kunci: aktivitas menyusui, responsivitas, *technology interference*.

ABSTRACT

Breastfeeding is one of parenting behaviors that is beneficial not only for the baby but also for the mother. Trough breastfeeding activities, mothers have opportunity to foster responsiveness which is beneficial for the child's development later on. However, in today's digital native era, breastfeeding is often interfered by the presence of gadgets which are proven to interfere with the interaction of mother and child. The purpose of this study is to understand the existence of technological interference processes in breastfeeding activities and reveal the impact on mother's responsiveness of the baby. This research uses a qualitative method with a case study approach. Data collection began with screening through an open-ended questionnaire, then continued with interviews and observations on five mothers who were breastfeed children aged 6 to 24 months and using gadgets while breastfeeding. Results showed that the process of technology interference began with the desire of the mother to meet the needs of entertainment, self-development, and completing work. Meanwhile, the existence of technology interference in breastfeeding activities has an impact on the emergence of confrontation from children over the behavior of the use of mother's gadgets, other than that the behavior of the use of gadgets by children. While the impact on the responsiveness of the mother to the child is the inability of the mother to respond quickly if the child needs mother. However, the use of gadgets that is balanced with self-control, commitment with partners and past experience does not reduce the responsiveness of the mother to the needs of the baby.

Keywords: breastfeeding activity, responsiveness, technology interference.